

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengamatan pembelajaran, refleksi pembelajaran, analisis data, sampai pembahasan hasil penelitian maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada kelas V SD Negeri Cipinang Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur dengan pokok bahasan perbandingan dan skala sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran tentang soal cerita matematika pada operasi perbandingan dan skala dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dibuat dan dirancang sedemikian rupa oleh peneliti yang mengacu pada KTSP, serta disajikan pula media pembelajaran, alat evaluasi serta lembar kerja siswa. Kegiatan inti pembelajaran menampilkan benda dan kegiatan yang sering dialami anak pada kehidupan sehari – hari mereka, dikelas disediakan benda seperti, kelereng, pensil, peta desa kemudian secara berkelompok siswa melakukan kegiatan menghitung benda yang tersedia dengan alat yang ada untuk melakukan operasi hitung menggunakan perbandingan dan skala.

2. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Pada siklus I aktivitas guru mencapai 80% dengan kriteria baik, dan pada siklus II aktivitas guru mencapai 88% dengan kriteria baik. Pada siklus I masih banyak kendala yang dirasakan oleh peneliti saat proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti juga merasakan proses pembelajaran masih kurang efektif. Berdasarkan pengalaman pada siklus I, maka penulis melakukan refleksi agar proses pembelajaran berjalan optimal. Usaha yang dilakukan oleh penulis berbuah baik, hal tersebut terlihat dengan meningkatnya persentase pembelajaran siswa pada siklus II. Aktivitas siswa dengan pendekatan kontekstual berdasarkan hasil pengamatan peneliti menunjukkan peningkatan walaupun tidak begitu besar. Aktivitas siswa berdasarkan pengamatan pada saat proses pembelajaran dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut: siklus I mencapai 80 % dengan kriteria cukup, dan siklus II mencapai 88% dengan kriteria baik. Dan siswa mengikuti pembelajaran dengan gembira.
3. Kemampuan belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan kontekstual terlihat menggebirakan. Hal ini tampak pada rata-rata skor yang meningkat pada siklus I dan pada siklus II. pada siklus I diperoleh rata-rata skor siswa sebesar 64 dan meningkat pada siklus II sebesar 77,8 dengan KKM 60, pada siklus I terdapat 12 siswa tuntas dan meningkat pada siklus II menjadi 19 orang siswa dari 22 siswa.

B. Rekomendasi

Untuk menindaklanjuti pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual, peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pembelajaran, maka guru harus dapat mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penerapan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian dengan menggunakan kontekstul ini disarankan untuk dilanjutkan dengan aspek penelitian yang lain dan pada kajian yang lebih luas, misalnya pada materi, subjek, ataupun kompetensi matematika lainnya